

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tugas bangsa Indonesia setelah merdeka dan membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan falsafah Pancasila dan UUD 1945, adalah mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut harus diupayakan melalui Pembangunan Nasional yang meliputi rangkaian program-program secara berkelanjutan. Sejak pemerintahan orde baru pembangunan tersebut dituangkan secara sistematis ke dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN).

Sesuai dengan tekad bangsa Indonesia tersebut, maka aneka ragam disiplin berdasarkan norma atau nilai yang telah dimiliki masyarakat Indonesia yang majemuk, baik dalam lingkungan tradisi maupun dalam lingkungan yang lebih luas, harus dapat ditumbuhkembangkan melalui transformasi dan adaptasi nilai-nilai agar terbentuk suatu disiplin nasional yang mengantar kepada terwujudnya masyarakat Indonesia yang maju. Ciri-ciri masyarakat yang maju pada umumnya antara lain, bersikap rasional, mampu mandiri, berpandangan luas, menghargai waktu, menyadari pentingnya perencanaan serta berorientasi jauh ke depan, mengutamakan prestasi, menyadari pentingnya spesialisasi, mengoptimalkan manfaat komunikasi dan informasi serta menuntut kepastian dan tertib hukum (Lemhannas, 1997:1).<sup>1</sup>

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

---

<sup>1</sup> Lemhannas, *Disiplin Nasional* ( Jakarta : PT Balai Pustaka ,1998 )

mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup>

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarananya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Kenyataan menunjukkan bahwa disamping adanya siswa yang berhasil secara gemilang, masih juga terdapat siswa yang memperoleh prestasi belajar yang kurang menggembirakan, bahkan ada diantara mereka yang tidak naik kelas atau tidak lulus evaluasi belajar tahap akhir.

Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Sumadi Suryabrata faktor tersebut adalah faktor kecerdasan ,bakat.minat dan perhatian ,motif ,cara belajar dan sekolah.<sup>3</sup> Selain itu masih terdapat faktor penghambat prestasi belajar yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam yaitu kesehatan ,kecerdasan, perhatian ,minat dan bakat. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yaitu keluarga ,sekolah,disiplin dan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SD Islam Darul Falah Genuk, Semarang menunjukkan bahwa adanya permasalahan terhadap tingkat disiplin para siswa. Baik itu perilaku disiplin mereka di sekolah maupun di rumah.Perilaku disiplin disekolah adalah menaati peraturan sekolah,mengerjakan tugas yang diberikan guru,tenang dalam mengikuti pelajaran dll. Sedangkan perilaku dirumah adalah teratur dalam

---

<sup>2</sup> Undang- Undang RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab III Pasal 3.

<sup>3</sup> Mustaqim,*Psikologi pendidikan* ,Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo .2009 hlm 51

belajar, menyiapkan buku pelajaran.<sup>4</sup> Menurut peneliti semua perilaku disiplin di sekolah maupun di rumah dapat mempengaruhi pada pencapaian prestasi belajar siswa, khususnya terhadap prestasi belajar mata pelajaran.

Oleh karena itu peneliti bermaksud mengambil permasalahan pada faktor disiplin belajar. Disiplin belajar siswa yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih prestasi tinggi pula. Dengan pemberian penjelasan yang terus menerus disertai dengan perbaikan di sana-sini termasuk dalam mengatur diri anak dalam mengikuti tata tertib dalam pengelolaan pengajaran prestasi siswa akan meningkat. Namun kenyataannya, tingkat disiplin belajar siswa di sekolah antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda karena ada diantara siswa yang kurang disiplin belajarnya.

Hal ini dapat dilihat di SD Islam Darul Falah Genuk Semarang. Mereka mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar yang ditunjukkan dalam sikap dan tindakan seperti : tidak menaati peraturan sekolah, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dll. Salah satu hal yang mendasari disiplin belajar siswa adalah timbulnya kesadaran siswa untuk mau melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas belajarnya dengan baik, sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pelajar.

Pendidikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu potensi dan kemampuan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, melainkan juga orang tua, sekolah dan masyarakat. Disini, orang tua lah yang sebenarnya memiliki tanggung jawab dan berperan sebagai pendidik paling utama. Keadaan keluarga bisa memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar anak apabila keadaan orang tua yang harmonis. Perhatian dari orang tua juga penting perannya terhadap pencapaian prestasi belajar anak, misalnya memperhatikan Disiplin belajarnya atau menanyakan adakah kesulitan yang tidak bisa dipecahkan dan apakah orang tua bisa membantu. Orang tua acapkali memberikan semangat agar anak menjadi optimis dan merasa ada perlindungan dan perhatian dari orang tua ,

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusia* ( Jakarta :Rineka Cipt.1990) hlm 119

sehingga anak mendapat kemudahan dalam belajar dan berambisi untuk meraih prestasi belajar.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh peneliti di SD Islam Darul Falah Genuk Semarang menerangkan bahwa ada beberapa siswa yang tidak menaati tata tertib, tidak mengerjakan tugas, belajar di rumah hanya saat akan diadakan tes. Jika dilihat dari prestasi belajar mata pelajaran fiqih yang didapat dari nilai tugas, ulangan harian, mid semester dan ujian semester masih dalam katagori cukup.

Dari uraian diatas dan kenyataan yang terjadi di SD Islam Darul Falah Genuk Semarang, peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi tentang “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas V SD Islam Darul Falah Genuk Semarang “.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran perlu ditegaskan istilah- istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa

#### a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengaruh adalah akibat atau dampak yang disebabkan oleh daya yang timbul dari suatu perbuatan.

#### b. Disiplin .

Disiplin adalah ketaatan ( kepatuhan) pada peraturan(tata tertib dsb).<sup>6</sup>

#### c. Prestasi .

---

<sup>5</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hlm. 747

<sup>6</sup> Tim Penyusun Kamus Pesat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pdan K,( Jakarta: Balai Pustaka,1995 ) , hlm 237.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dsb).<sup>7</sup>

d. Belajar

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan.<sup>8</sup>

Jadi yang dimaksud pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar adalah daya ketaatan (kepatuhan) pada peraturan timbul dari proses perubahan tingkah laku yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang telah dicapai berkat hasil pengalaman dan latihan.

2. Siswa

Siswa atau peserta didik dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No.20 tahun 2003 bab I pasal 1 ayat 4, yang dimaksud peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur , jenjang dan jenis pendidikan. Siswa yang akan diteliti adalah siswa kelas V di SD Islam Darul Falah Genuk Semarang.

3. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih adalah salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari ketentuan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdah dan muamalah serta dapat mempraktikkan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

**C. Rumusan Masalah**

Bertolak dari hal tersebut ,terdapat permasalahan yang menjadi pokok kajian dalam peneliti ini yaitu :

1. Bagaimanakah disiplin belajar siswa kelas V SD Islam Darul Falah Genuk Semarang.

---

<sup>7</sup> *Ibid* hlm, 787.

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm 39.

<sup>9</sup> Menteri Agama RI, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia*, ( Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2008 ), hlm 3.

2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa kelas V SD Islam Darul Falah Genuk Semarang .
3. Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas V SD Islam Darul Falah Genuk Semarang .

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Disiplin belajar siswa kelas V SD Islam Darul Falah Genuk Semarang .
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas V SD Islam Darul Falah Genuk Semarang.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas V SD Islam Darul Falah Genuk Semarang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan yang positif bagi pelaksanaan proses pembelajaran, dikaitkan dengan pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di SD.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti sendiri guna meningkatkan profesionalisme di bidang penelitian dan pengajaran.
3. Hasil penelitian ini berguna untuk memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

#### **F. Kajian Pustaka**

Tinjauan pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan atau kekurangan yang ada sebelumnya. Rumusan dalam tinjauan pustaka sepenuhnya di gali dari bahan

yang di tulis oleh para ahli di bidangnya yang berhubungan dengan penelitian.<sup>10</sup>

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan atau pelengkap terhadap penelitian yang sudah ada untuk di jadikan bahan perbandingan sekaligus acuan dalam penelitian yang lain. Dengan melaksanakan telaah terhadap bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, CD, makalah, artikel di media massa dan lain sebagainya setidaknya sepanjang pengetahuan peneliti terhadap beberapa buku dan skripsi-skripsi sebelumnya yang mengungkap permasalahan di atas yaitu:

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Munasyaroh (3103072) yaitu tentang *“Peran Guru Agama Dalam Pembentukan Disiplin Belajar PAI Siswa Di SMP Negeri 34 Semarang”*. Hasil penelitian ini menyimpulkan Belajar merupakan suatu proses perubahan seseorang untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Belajar merupakan tugas seorang pelajar dan biasanya menjadi masalah para pelajar, salah satu penyebabnya antara lain karena mereka tidak disiplin dalam belajar. Disiplin belajar merupakan suatu proses yang perlu dibentuk dan dilatih secara terus menerus.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nor Aliyah (NIM. 3100035). *Pengaruh Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Anak di MI NU Banat Kudus Kelas III-V Tahun Ajaran 2003/2004*” hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi para orang tua, para guru dan siswi-siswi kelas III-V di MI NU Banat Kudus terutama dalam memberi dorongan kepada para siswi agar senantiasa meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan pada kajian pustaka di atas memang ada sedikit kesamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu yakni berkaitan dengan disiplin pembelajaran. Dari kajian pustaka yang sebelumnya pernah membahas tentang Disiplin pembelajaran. Oleh karena itu penulis optimis untuk melakukan penelitian ini.

---

<sup>10</sup> Cik Hasan Basri, Penuntun Penyusun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi (bidang Ilmu Agama Islam),(jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001). hlm.37